

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek Bendungan Ameroro sesuai kontrak no BWS.14.09.5/386/2021 terdiri dari paket 1 dan 2. Lingkup pekerjaan pada paket I terdiri dari *main dam* (bangunan inlet dan outlet) dilaksanakan oleh kontraktor PT Wijaya Karya - PT Sumber Cahaya Agung - PT Basuki Rahmanta Putra (KSO), sedangkan lingkup pekerjaan pada paket II terdiri dari pekerjaan jalan akses, jembatan akses, dan bangunan pelimpah (*spillway*) PT. Hutama Karya – PT. Adhi Karya (KSO). Pada paket II Proyek Bendungan Ameroro dibagi lagi menjadi beberapa pekerjaan, yaitu pekerjaan pembuatan dan peningkatan jalan akses dan jembatan akses, bangunan pelimpah (*spillway*), pekerjaan hidromekanikal dan elektrik, pekerjaan bangunan fasilitas dan penunjang, dan penyelenggaraan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK). Untuk pekerjaan pembuatan dan peningkatan jalan akses ini dibangun untuk mempermudah akses masyarakat menuju ke Bendungan Ameroro. Pekerjaan ini dilaksanakan di Desa Tamesandi, Kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara.

Dalam pelaksanaan konstruksi di lapangan, pelaksana lapangan bertugas melakukan monitoring pekerjaan harian. Kegiatan monitoring dilakukan dengan cara ditulis di buku catatan karena kondisi di daerah Konawe yang masih kesulitan untuk akses internet. Setelah itu, data di rekap per bulannya untuk diserahkan ke SOM (*Site Operational Manager*) dalam bentuk kumpulan kertas atau catatan.

Melihat pelaksanaan eksisting dalam proses monitoring maka perlu dilakukan inovasi dalam pelaksanaan monitoring. Dengan adanya sistem monitoring yang baik diharapkan dapat mempercepat pelaporan progress dari lapangan secara berkala baik harian, mingguan, bulanan serta kondisi permasalahan di lapangan dapat segera ditangani.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, dapat dirumuskan pokok masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana membuat sistem monitoring proyek yang efektif dari pelaksana ke manajemen?
2. Bagaimana perubahan struktur organisasi monitoring proyek?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penyusunan tugas akhir ini antara lain:

1. Untuk pembuatan sistem monitoring proyek yang efektif dari pelaksana ke manajemen.
2. Untuk merubah struktur organisasi monitoring proyek.

1.4 Manfaat Penelitian

Penyusunan Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti : Mendapatkan pengetahuan sistem monitoring lapangan pada Pekerjaan Pembuatan dan Peningkatan Jalan Akses Proyek Bendungan Ameroro Paket II..
2. Bagi Penyedia Jasa : Menjadi salah satu referensi dan masukan untuk Kontraktor Pelaksana (Hutama Karya KSO Adhi Karya) Proyek Bendungan Ameroro Paket II.
3. Bagi Institusi Pendidikan : Sebagai salah satu bahan pembelajaran pada mata kuliah di kampus kami Politeknik Pekerjaan Umum

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dilakukan dengan objek pekerjaan jalan akses Bendungan Ameroro sepanjang 3.25 km khususnya jalan segmen 1. Hal yang dikaji terbatas pada *schedule* pelaksanaan pekerjaan, volume, serta mutu hasil kerja.